

BAB III
PEMBAHASAN
PERAN KPUD DALAM SOSIALISASI PEMILUKADA DI KOTA
YOGYAKARTA TAHUN 2011

A. Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2011

Dalam penelitian penulis melakukan wawancara dengan beberapa anggota KPUD Kota Yogyakarta yaitu Ibu Sri Surani, SP, Ketua Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih Hupmas dan SDM, Siti Nurhayati, S.S, Ketua Divisi Penyelenggara dan Data Informasi dan R. Moeh N. Aris Munandar, SE. Ketua Divisi Umum, Rumah Tangga dan Organisasi KPUD Kota Yogyakarta.

1. Tahap Pencalonan

Pada tanggal 29 April 2011 KPUD Kota Yogyakarta mengumumkan jadwal pendaftaran Bakal Pasangan Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yakni tanggal 26 Mei-01 Juni 2011. Masing-masing ketiga Bakal Pasangan Calon mulai mendaftarkan diri ke KPUD Kota Yogyakarta. Ketiga bakal pasangan calon kepala daerah dan wakil kepala daerah adalah Zuhriif Huda-a-Aulia Reza Bastian, yang diusung oleh beberapa partai politik seperti Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Karya Peduli Bangsa (PKPB), Partai Republika Nusantara (PRN), Partai Kasih Demokrasi Indonesia (PKDI). Bakal pasangan calon selanjutnya Ahmad Hanafi Rais - Tri Harjun Ismaji yang diusung oleh

beberapa partai politik seperti Partai Pengusaha dan Pekerja Indonesia, Partai Peduli Rakyat Nasional, Partai Gerakan Indonesia Raya, Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia, Partai Amanat Nasional, Partai Kebangkitan Bangsa, Partai Demokrasi Pembaruan, Partai Demokrasi Kebangsaan, Partai Damai Sejahtera, Partai Bulan Bintang, Partai Demokrat, Partai Kebangkitan Nasional Ulama, dan Partai Persatuan Pembangunan. Sedangkan bakal pasangan calon yang ketiga adalah Haryadi Suyuti-Imam Priyono, yang diusung oleh partai Partai Golongan Karya, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan.

Tahap selanjutnya adalah penelitian administrasi syarat pengajuan bakal pasangan calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah dan syarat administrasi dukungan bakal calon perseorangan. Kegiatan ini dilakukan oleh kelompok kerja KPUD Kota Yogyakarta. Pada tanggal 03 Juni 2011 KPUD Kota Yogyakarta menyampaikan hasil Penelitian Tahap I kepada para bakal pasangan calon untuk memperbaiki kekuranglengkapan administrasi syarat calon dimaksud dengan masa waktu perbaikan tanggal 09 Juni 2011. Kelompok Kerja KPUD Kota Yogyakarta melakukan penelitian atau verifikasi Tahap II yakni meneliti perbaikan kelengkapan dan perbaikan persyaratan administrasi Bakal Pasangan Calon. Hasil perbaikan ketiga bakal pasangan calon dinyatakan lengkap dan memenuhi syarat sebagai peserta dalam Pemilu Kota Yogyakarta tahun 2011.

2. Tahap Kampanye

Pelaksanaan Kampanye Pemilukada Kota Yogyakarta Tahun 2011 dilaksanakan selama 14 hari kalender sesuai program dan jadwal yang ditetapkan yakni sejak tanggal 08 September s/d 21 September 2011. Pelaksanaan kampanye dibuka pada tanggal 08 September 2011 dengan penyampaian Visi, Misi dan program masing- masing pasangan calon. Penyampaian Visi, Misi dan program pasangan calon ini merupakan hari pertama jadwal kampanye yang selanjutnya dilaksanakan oleh masing- masing tim kampanye sesuai alokasi waktu, zona, tempat yang sudah disepakati bersama. Pada saat kegiatan kampanye berlangsung selama 14 hari kalender, KPUD Kota Yogyakarta tidak menerima laporan tentang pelanggaran-pelanggaran kampanye oleh tim kampanye. KPUD Kota Yogyakarta hanya menerima tembusan penyampaian izin kampanye dari Kapolres Kota Yogyakarta sesuai peraturan undang-undang yang berlaku.¹

3. Pemungutan Suara

Sebelum hari dan tanggal pemungutan suara tanggal 25 September 2011, KPUD Kota Yogyakarta melakukan beberapa kegiatan persiapan antara lain, sosialisasi tentang Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2011, termasuk yang berkaitan dengan Tata Cara Pemungutan dan Penghitungan Suara dengan sasaran kepada komponen masyarakat dan stakeholder

¹Dokumen KPUD Kota Yogyakarta .*Laporan Penyelenggaraan Pemilukada Kota Yogyakarta tahun 2011*. Tahapan Pelaksanaan Kampanye. Hlm 38.

pemilukada yang terdiri dari Anggota PPK, PPS, PPDP, dan Calon Anggota KPPS, Panwas Kecamatan dan Panwas Lapangan, Para Kepala Desa, Ketua BPD, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat.

Pemungutan suara pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Yogyakarta tahun 2011 sesuai tahapan, program dan jadwal, dilaksanakan secara serentak pada 25 September 2011 di Tempat Pemungutan Suara (TPS). Sesuai ketentuan Pasal 4 ayat (1) Peraturan KPU Nomor 72 tahun 2009 maka untuk mendapatkan menggunakan hak memilih dan dipilih yang harus terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT), dengan jumlah sebesar 322.872orang pemilih. Dari jumlah DPT tersebut, sebanyak 208.132orang pemilih yang menggunakan hak pilih, sedangkan pemilih terdaftar yang tidak menggunakan hak pilihnya sebanyak 114.740orang dari jumlah DPT.

Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan Suara Sah untuk masing-masing pasangan calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Yogyakarta tahun 2011, sebagai berikut; Pasangan Calon Drs. Haryadi Suyuti dan Imam Proyono D. Putranoto, SE, M. Si, unggul mengalahkan pasangan Muhammad Zuhri Huda dan Drs. Aulia Reza Bastian, M. Hum dan pasangan Ahmad Hanafi Rais, S.IP, MPP dan Ir. Tri Harjun Ismaji, M. So dengan perolehan suara tertinggi yaitu 97,047 atau 48,35%. Sedangkan pasang yang lainnya seperti Muhammad Zuhri Huda dan Drs. Aulia Reza Bastian, M. Hum, memperoleh suara 19,557 atau 9,74%, dan pasangan Drs. Ahmad Hanafi Rais, S.IP, MPP

dan Ir. Tri Harjun Ismaji, M.So memperoleh suara sebanyak 84,122 atau 41,91%.²

KPUD Kota Yogyakarta telah menyelesaikan tugas melaksanakan Pemilukada Kota Yogyakarta tahun 2011. Dalam penyelenggaraan Pemilukada, KPUD Kota Yogyakarta bisa dikategorikan aman, karena penyelenggaraan pesta demokrasi ini berjalan aman dan kondusif. Bahkan tidak ada tuntutan yang berarti dilayangkan kepada Mahkamah Agung terkait pelaksanaan Pemilukada.

Pada pelaksanaan Pemilukada Kota Yogyakarta, KPUD telah menemukan adanya tingkat golput yang mencapai sekitar \pm 35% dari jumlah DPT sebanyak 322.872 orang, setengah dari jumlah DPT masuk kedalam golongan orang-orang yang tidak memilih. Pasti banyak faktor yang menyebabkan ini terjadi, tetapi satu-satunya cara KPUD dalam menyebarluaskan informasi kepada masyarakat adalah dengan cara sosialisasi. Ada apa dengan sosialisasi yang dilakukan oleh KPUD Kota Yogyakarta, apakah tidak maksimal atau tidak tepat sasaran?

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan beberapa anggota KPUD Kota Yogyakarta dan dokumentasi beberapa data terkait Pemilukada Kota Yogyakarta tahun 2011, peneliti menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya golput yaitu, dimana sebagian masyarakat menggunakan cara berfikir yang pragmatis dalam menyikapi Pemilukada. Serta hanya mementingkan materi untuk dirinya sendiri. Hal

² Dokumen KPUD Kota Yogyakarta. *Laporan Penyelenggaraan Pemilukada Kota Yogyakarta.tahun 2011*. Hasil Penelitian Tahap I.hlm 21

ini merupakan kebiasaan yang telah mengakar yang bersumber dari money politik yang dilakukan oleh pasangan calon dalam kegiatan Pemilu. Problem ini harus kita perbaiki bersama dengan sanksi yang tegas tentunya, agar memberikan efek jera bagi yang melakukan dan menerimanya.

Golput awalnya merupakan gerakan moral, saat ini telah masuk ke dalam masyarakat dengan wujud lain berdasarkan pengalaman yang telah masyarakat rasakan sendiri dan KPUD selaku penyelenggara Pemilu tidak bisa berbuat banyak karena terbentur pada satu dan lain hal. Dimana hal yang sebenarnya bisa berdampak signifikan untuk menghadapi golput adalah dengan melakukan sosialisasi Pemilu.

B. Peran KPUD Dalam Sosialisasi Pemilu Kota Yogyakarta Tahun 2011

Dalam penyelenggaraan Pemilu, tahapan sosialisasi ini sangat penting, sosialisasi Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah telah diatur dalam Peraturan KPU No 65 Tahun 2009 yang isinya menjelaskan tentang ketentuan umum, asas pelaksanaan sosialisasi, tujuan dan target pencapaian dalam sosialisasi, tema dan materi sosialisasi, metode dan media informasi sosialisasi, strategi sosialisasi dan ketentuan lain.³

³ Peraturan KPU No 65 Tahun 2009

Pada bulan Februari tahun 2011 KPUD Kota Yogyakarta telah melakukan sosialisasi di berbagai wilayah kecamatan yang ada di Kota Yogyakarta, sosialisasi tersebut dengan berbagai macam bentuk kegiatan seperti; Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Sri Surani, SP Anggota KPUD Kota Yogyakarta Ketua Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Hupmas dan SDM menuturkan bahwa ada berbagai macam bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh KPUD Kota Yogyakarta dalam penyelenggaraan Pemilihan Umum Kepala Daerah Tahun 2011 yakni:

1. Road show ke media massa cetak dan tokoh agama dengan kelompok sasaran pimpinan media massa cetak dan tokoh agama, tujuan dari kegiatan ini adalah mensosialisasikan adanya pelaksanaan Pemilu Kota Yogyakarta dengan materi kegiatannya berupa draft tahapan program dan jadwal Pemilu.
2. Sosialisasi tatap muka dalam bentuk workshop sosialisasi penyelenggaraan pemilu dengan sasaran guru PKN di SMA-SMA, ormas dan LSM yang berada di Yogyakarta. Tujuan dari kegiatan ini adalah membentuk mitra atau agen sosialisasi yang akan menyebarkan informasi pemilu untuk pemilih pemula di sekolah masing-masing, dengan materi kegiatannya yaitu strategi pendidikan pemilih untuk pemilih remaja yang diadakan di Grand Place Hotel Yogyakarta dengan jumlah 27 peserta.

3. Pemasangan baliho dengan sasaran pada masyarakat umum, tujuan dari kegiatan ini adalah mensosialisasikan kepada masyarakat yang mana di dalam balihonya berisikan "Tahapan Pemilukada, Pendaftaran Pemilih, Mekanisme Tata Cara Pemungutan Suara dan Pasangan Calon Kepala Daerah Kota Yogyakarta Periode 2011-2016". Kemudian untuk Baliho Tahapan dipasang dari bulan April sampai dengan bulan September tahun 2011, sedangkan Baliho Mekanisme Tata Cara Pemungutan Suara dan Pasangan Calon dipasang dari bulan Agustus sampai dengan September tahun 2011, semua baliho dipasang ditempat-tempat strategis yang berada di wilayah Kota Yogyakarta.
4. Penganjangan tahap pemilukada dengan sasarannya pada masyarakat umum dengan tujuan sosialisasi tahapan program dan jadwal Pemilukada Kota Yogyakarta tahun 2011 dengan materi kegiatannya penganjangan tahapan Pemilukada dengan ditandai dibukanya selubung baliho tahapan program dan jadwal Pemilukada yang diadakan pada hari minggu tanggal 10 April tahun 2011 bertempat di Titik Nol Km atau depan Monumen Serangan Umum 1 Maret.
5. Talkshow Radio dengan sasarannya pada masyarakat umum yang bertujuan mensosialisasikan tahapan pemilukada yang tengah berjalan melalui media audio (radio). Sedangkan materi kegiatan ini berupa Tahapan Program dan Jadwal Pemilukada serta

Pemutakhiran Data dan Daftar Pemilih, Kampanye Damai, Sportif dan Berbudaya, Pembentukan KPPS dan Tata Cara Pemungutan Suara, Arti Penting Pemilukada untuk Perbaikan, Kesejahteraan Masyarakat Hasil Pemilukada. Sosialisasi tersebut berlangsung pada Juni, Juli, Agustus dan September tahun 2011 yang disiarkan di lima radio yaitu Radio Star FM.2. Sonora FM, RRI Program 1, Retjo Buntung dan Eltira FM, yang telah menghadirkan dua nara sumber baik dari KPUD Kota Yogyakarta, Panwas Kota Yogyakarta dan Anggota PPK.

6. Talkshow televisi dengan kelompok sasarannya adalah masyarakat umum, yang mana kegiatan ini bertujuan Mensosialisasikan Tahapan Pemilukada yang tengah berjalan melalui media visual (televisi), materi kegiatannya berupa tahapan program dan jadwal pemilukada, pencalonan serta pemutakhiran data, daftar pemilih kampanye damai, sportif dan berbudaya menuju pemungutan suara 25 September tahun 2011 yang diselenggarakan di bulan Juni, Juli dan September di TVRI. Yogyakarta. Talkshow tersebut diisi oleh 2– 3 orang narasumber baik dari KPU Kota Yogyakarta maupun instansi terkait seperti Kejaksaan Negeri, Polresta serta Panwas KotaYogyakarta.
7. Seminar bertemakan “*Menuju Pemilukada Damai, Sportif dan Berbudaya*” dengan sasaran pada Anggota DPRD KotaYogyakarta, Aktivistis Lembaga Swadaya Masyarakat, Pengurus Media Massa,

Aktivis/Pengurus Ormas, Aktivis Pengurus, Organisasi Sektoral, Bem Perguruan Tinggi di Kota Yogyakarta. Tujuan dari diadakan seminar ini yaitu mensosialisasikan tahapan pemilukada dan pendaftaran pemilih dengan materi seperti; tahapan, program, jadwal pemilukada, pendaftaran pemilih, mekanisme pengawasan dan pelaporan pelanggaran pemilukada, pembagian leaflet tahapan dan poster pemutakhiran data pemilih. Kegiatan ini diadakan pada hari Kamis 9 Juni tahun 2011 di Ruang Utama atas Balai Kota Yogyakarta yang dihadiri ± 200 peserta.

8. Sosialisasi dengan Penempelan sticker PPDP di seluruh wilayah Kota Yogyakarta melalui Pencanangan Penempelan Stiker PPDP di Kelurahan Semaki dan Kecamatan Umbulharjo dengan sasaran pada masyarakat umum Kota Yogyakarta. Tujuan dari kegiatan ini agar untuk meminimalisir tingkat kesalahan pada proses pendaftaran pemilih yang dilakukan oleh PPDP dengan materi kegiatan penempelan stiker bukti pendaftaran kepada rumah tangga yang telah didaftar oleh PPDP. Stiker bertuliskan "*Telah Didata PPDP Pemilukada Kota Yogyakarta Tahun 2011*" yang dilakukan pada hari Rabu 8 Juni 2011 di Kelurahan Semaki Kota Yogyakarta dengan jumlah 130.000 KK.
9. Bentuk kegiatan selanjutnya berupa Penempelan 47 Poster di Halte Bus Trans Jogja dengan sasaran masyarakat umum yang bertujuan untuk mensosialisasikan poster berisikan pemutakhiran data

pemilih foto profil dan visi misi pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota diadakan pada hari jumat 24 Juni sampai bulan september 2011 diseluruh halte Bus Trans Jogja yang berada di wilayah Kota Yogyakarta.

10. Jumpa Pers bersama wartawan Kota Yogyakarta baik media cetak, audio maupun televisi. Tujuan dari kegiatan ini ialah untuk menyebarluaskan informasi seputar pelaksanaan Pemilukada Kota Yogyakarta dengan memakai materi kegiatan berupa informasi seputar pelaksanaan Pemilukada dan hal-hal yang harus segera diketahui oleh masyarakat umum. Kegiatan ini dilaksanakan 8 kali Jumpa Pers dari bulan Maret sampai dengan September bertempat di KPU Kota Yogyakarta atau juga di Balai Kota Yogyakarta dimana setiap Jumpa Pers kurang lebih dihadiri oleh 25 wartawan/media.
11. KPUD Kota Yogyakarta melakukan Pembuatan Film Pendek dengan tujuan agar masyarakat umum dapat mengetahui adanya Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Yogyakarta tahun 2011 dengan pesan pemutakhiran data pemilih, bagaimana menjadi pemilih yang baik dan menolak *money politic*.
12. Sosialisasi di Lapas dan Rutan dengan sasaran pada penghuni lembaga pemasyarakatan sebanyak 75 orang dan penghuni lapas sebanyak 90 orang, bertujuan untuk mensosialisasikan mekanisme dan tata cara pemungutan suara, kemudian KPUD Kota

Yogyakarta membagikan stiker pemungutan suara, poster pasangan calon dan leaflet tahapan yang dilaksanakan pada tanggal 16 September tahun 2011 di Lapas dan Rutan Kota Yogyakarta.

13. Sosialisasi dengan seluruh pemilih difable yang ada di wilayah Kota Yogyakarta dengan cara membagikan stiker pemungutan suara, poster pasangan calon leaflet tahapan serta memberikaan penyuluhan tentang tata cara pemungutan suara agar para pemilih difabel dapat mengetahuinya.
14. Pada bulan Agustus tahun 2011 KPUD telah membuat iklan profil pasangan calon di media massa dengan tujuan mensosialisasikan profil visi-misi pasangan calon kepada masyarakat Kota Yogyakarta melalui empat media surat kabar.
15. Pembuatan website yang bertujuan untuk mensosialisasikan agenda tahapan yang berjalan dan agenda kegiatan KPUD Kota Yogyakarta pada bulan Maret – September tahun 2011.
16. Rapat koordinasi antara KPUD dan PPK divisi sosialisasi mengenai tahapan Pemilu yang sedang berjalan selama 6 kali dari yang direncanakan 8 kali dilaksanakan pada bulan Mei, Juli, Agustus dan September di kantor KPUD Kota Yogyakarta.
17. KPUD Kota Yogyakarta melaksanakan sosialisasi melalui media outdoor dengan sasaran para Ketua RT/RW melalui PPK dan PPS sekota Yogyakarta, kegiatan ini bertujuan untuk pembagian poster pemutakhiran daftar pemilih, poster tata cara pemungutan suara,

poster pasangan calon dan leaflet tahapan Pemilukada Kota Yogyakarta tahun 2011.⁴

Pada tahap sosialisasi yang dilaksanakan oleh KPUD dalam Pemilukada Kota Yogyakarta tahun 2011, peneliti melakukan analisis dengan menggunakan pendekatan inovatif, sehingga peneliti masih menemukan model yang lama dalam sosialisasi, seperti pembuatan fanflet, stiker, spanduk, baliho, sosialisasi melalui radio, koran, outdoor, apalagi melalui tv lokal, dimana kebanyakan masyarakat Kota Yogyakarta lebih senang dengan acara yang ditayangkan di tv nasional sehingga mereka jarang untuk menonton acara di tv lokal.

Partisipasi politik dalam negara demokrasi merupakan indikator implementasi penyelenggaraan kekuasaan negara tertinggi yang absah oleh rakyat (kedaulatan rakyat), yang dimanifestasikan keterlibatan mereka dalam pesta demokrasi (Pemilu). Semakin tinggi tingkat partisipasi politik mengindikasikan bahwa rakyat mengikuti dan memahami serta melibatkan diri dalam kegiatan kenegaraan. Sebaliknya tingkat partisipasi politik yang rendah pada umumnya mengindikasikan bahwa rakyat kurang menaruh apresiasi atau minat terhadap masalah atau kegiatan kenegaraan. Rendahnya tingkat partisipasi politik rakyat direfleksikan dalam sikap golongan putih (golput) dalam pemilu.

⁴ Ibid hlm 13 dan Wawancara dengan : Sri Surani, SP Anggota KPUD Kota Yogyakarta Ketua Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Hupmas dan SDM 2013-2018. Tgl. 16 Februari 2016

Dalam penelitian penulis melakukan wawancara dengan anggota KPUD Kota Yogyakarta yaitu Ibu Siti Nurhayati, S.S, Ketua Divisi Penyelenggara dan Data Informasimengetai Peran KPUD Kota Yogyakarta Mengatasi Golput dalam Pemilukada Yogyakarta tahun 2011. Dari hasil wawancara tersebut, penulis menganalisa jawaban dari setiap pertanyaan. Narasumber menjelaskan bahwa strategi yang dilakukan oleh KPUD Kota Yogyakarta dalam mengatasi golput dengan cara mengoptimisasi persiapan dan pelaksanaan dalam penyelenggaraan Pimilukada, sepertihalnya pada tahapan persiapan KPUD melakukan penetapan daftar pemilih atau disebut dengan pmutakhiran data dan daftar pemilih serta persiapan logitik Pemilukada, kemudian ditindaklanjuti dengan melakukan sosialisasi yang bertujuan memberikan informasi dan sekaligus mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Yogyakarta.

Menurut beliau ada bebarapa bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh KPUD Kota Yogyakarta yaitu; Road show ke media massa cetak dan tokoh agama, sosialisasi tatap muka, pemasangan baliho, penancangan tahap pemilukada, talkshow radio, talkshow radio, seminar, penempelan sticker PPDP di seluruh wilayah Kota Yogyakarta, penempelan poster di Halte Bus Trans Jogja, jumpa pers bersama wartawan, pembuatan film pendek, sosialisasi di lapas dan rutan, sosialisasi dengan seluruh pemilih difable yang ada di wilayah Kota Yogyakarta, menyiarkan iklan profil pasangan calon di media massa, pembuatan website dan melaksanakan

sosialisasi melalui media outdoor dengan sasaran para Ketua RT/RW melalui PPK dan PPS sekota Yogyakarta.⁵

⁵ Wawancara dengan: Ibu Siti Nurhayati, S.S, Ketua Divisi Penyelenggara dan Data Informasi KPUD Kota Yogyakarta periode 2013-2018. Tgl. 16 Februari 2016